

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial hadir di dunia dan menjadi suatu media yang dapat membuat manusia-manusia yang ada di dunia ini saling terhubung satu sama lain, tidak ada lagi batasan-batasan yang membuat seluruh manusia untuk tidak saling terhubung, salah satu melalui media sosial Instagram.

Dunia kini berubah menjadi dunia yang berbasis teknologi. Berbagai informasi dan pesan-pesan singkat dapat sangat cepat tersampaikan kepada orang yang kita tujukan maupun halayak ramai. Maka dari itu idapat diakui bahwa media sosial Instagram sangat berperan penting dalam memberikan sekaligus menyampaikan informasi penting dari berbagai belahan dunia.

Menurut Harlow (Anam dkk 2020, 66), dalam studinya ia menyimpulkan mengenai penggunaan media sosial bisa mempengaruhi tindakan sekumpulan orang secara nyata dengan melakukan aksi demonstrasi secara utuh.

Penggunaan media sosial terutama media sosial Instagram, mengubah cara interaksi masyarakat dengan masyarakat lainnya, kirim mengirim pesan dapat melalui Instagram, berbagi kabar ataupun aktivitas sehari-hari melalui Instagram. Media sosial memilik peran penting dalam mengecilkan usaha suatu masyarakat dengan masyarakat lain untuk saling berinteraksi.

Media sosial Instagram adalah media sosial yang dapat membagikan foto-foto dan juga video-video berdurasi pendek. Hal ini yang membedakan sosial media Instagram dengan sosial media lain yang hanya berfokus dan hanya dapat

membagikan suatu tulisan. Maka dari itulah Instagram menjadi primadona diantara sosial media lain yang beredar.

Seperti yang dilansir dalam Sindonews.com (edisi 15 Desember 2020) Survei Maverick Indonesia tentang Konsumsi berita untuk generasi muda yang dilakukan pada 453 responden yang berusia antara 18 tahun sampai 32 tahun di Jabodetabek dan Bandung. Survei ini menyatakan bahwa Instagram menjadi sumber informasi untuk 89% responden. Instagram menjadi media sosial sumber informasi yang terbesar di antara Youtube dan News Aggregator Line Today khususnya anak muda dibawah 23 tahun.

Pengguna sosial media Instagram yang sangat banyak di dunia, penyebaran berita, peristiwa, dan informasi dapat tersebar dengan cepat pada Instagram, berbagai interaksi dan pertukaran suatu informasi yang sangat cepat juga terjadi pada Instagram. Sosial media Instagram memiliki dampak yang cukup besar atas terjadinya seluruh hal-hal itu.

Pada masa sekarang, Gerakan sosial banyak sekali bermunculan melalui media sosial terutama Instagram, muncul dan bergerak untuk mengumpulkan orang-orang yang memiliki tujuan yang sama untuk membentuk suatu Gerakan yang nantinya dapat mewujudkan tujuan mereka bersama. Gerakan sosial pun dapat tercipta karena adanya media sosial yang memiliki peran yang cukup besar untuk menarik minat orang lain, mengerakan suatu Gerakan, dan menimbulkan suatu interaksi antara satu sama lain untuk bergerak bersama mencapai tujuan bersama tanpa adanya paksaan.

Gerakan pada media sosial dapat timbul karena banyaknya informasi-informasi yang tiap harinya terus mengalir tidak henti-hentinya, mengenai kehidupan sosial orang lain, suatu peristiwa bencana alam, dan segala masalah-masalah yang terjadi di dunia. Hal ini dapat membuat berbagai macam pikiran orang untuk terbuka dan membuat orang lain untuk peduli terhadap lingkungannya yang telah terjadi sesuatu, sehingga terbitlah ide-ide baru dari orang-orang tersebut untuk melakukan perubahan bagi lingkungan atau masalah yang sedang terjadi disekitarnya.

Media sosial dapat mendorong hal itu menjadi kenyataan, media sosial memiliki peran yang begitu besar untuk mempengaruhi orang lain. Hal ini sangat membantu sekali orang-orang yang memiliki ide perubahan dan ingin membuat suatu Gerakan sosial untuk mencapai ide-ide perubahan tersebut.

Gerakan sosial yang nantinya akan penulis teliti adalah Gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*”, Gerakan sosial ini bergerak secara online maupun offline. Gerakan sosial ini memanfaatkan media online yaitu Instagram dalam pergerakannya. Media sosial Instagram juga menjadi suatu media untuk gerakan sosial “*Ketimbang*” Pontianak untuk berinteraksi dengan masyarakat dan juga menyebarkan isu-isu yang mereka ingin kenalkan kepada masyarakat.

Gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” ini dibentuk pada tanggal 12 juni 2015. Latar belakang terbentuknya gerakan sosial ini diawali dari kisah seorang pemuda yang berasal dari Yogyakarta yang merasa hatinya terpanggil untuk membantu seorang pria yang telah lanjut usia, pemuda itu Bernama Rizki Pratama. Pada saat itu pria lanjut usia tersebut sedang berjualan di masjid tepat

pada hari jumat. Pemuda ini berniat untuk membeli dagangan pria lanjut usia tersebut sehabis ia melaksanakan ibadah sholat jum'at. Sayangnya sehabis pemuda itu melaksanakan ibadah sholat jum'at, pria lanjut usia tersebut sudah tidak adalah lagi di tempat ia berjualan sebelumnya. Pemuda tersebut pun menyesal karena tidak mampu membantu pria lanjut usia tersebut dengan membeli dagangannya. Pengalaman inilah yang membuat pemuda tersebut membuat akun media sosial Instagram "*Ketimbang Ngemis*" ini, yang bertujuan untuk mengapresiasi orang-orang yang tetap berjuang keras untuk bekerja walaupun memiliki keterbatasan. Kemudian menyebarlah gerakan sosial ini diseluruh kota yang ada di Indonesia, termasuk Kota Pontianak ini yang dipelopori oleh mahasiswi di salah satu Universitas Negeri di Kota Pontianak yaitu Resi Jesita.

Gerakan sosial "*Ketimbang Ngemis*" ini adalah Gerakan sosial yang dibentuk untuk membantu dan mengapresiasi orang-orang inspiratif. Gerakan sosial "*Ketimbang Ngemis*" ini juga memiliki beberapa program kerja yang telah dijalani yaitu: Penyaluran donasi kepada seseorang inspiratif, berbagi parcel 1000 kebaikan, kumpul bersama *volunteer*, penjualan barang-barang bekas (baju bekas) dan masih banyak program kerja lainnya yang mereka kerjakan baik secara offline maupun online. Program-program kerja yang mereka buat bertujuan untuk mengumpulkan dana dan juga mengajak para sosok inspiratif yang berada di luar sana agar mendapatkan apresiasi yang besar karena kerja keras mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan cara bekerja maupun menawarkan jasa mereka dari pada mereka mengemis.

Melalui akun Instagram @ketimbang.ngemis.ptk, gerakan sosial “ketimbang ngemis” Pontianak ini membagikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang telah mereka laksanakan dan juga mengenai profil seorang inspirasi yang mereka telah temui sekaligus bantu dan juga di media sosial “Ketimbang Ngemis” Pontianak mereka juga dalam captionnya menuliskan pesan-pesan yang ingin mereka sampaikan kepada masyarakat dan juga mereka menyampaikan kata-kata motivasi untuk memotivasi masyarakat untuk ikut turut serta berpartisipasi dalam kegiatan atau program kerja yang “Ketimbang Ngemis” Pontianak lakukan. Hingga saat ini akun Instagram @ketimbang.ngemis.ptk telah memiliki 6,041 pengikut yang masih belum sepenuhnya ikut serta dalam program kerja yang telah dilakukan, karena tingkat perhatian pengikut masih belum cukup tinggi, 32 postingan foto maupun video yang telah diunggah akun Instagram @ketimbang.ngemis.ptk (<https://www.instagram.com/ketimbang.ngemis.ptk/>)

Gerakan sosial ini merupakan Gerakan sosial swadaya yang mencari dana bantuannya sendiri untuk membantu seseorang inspiratif yang mereka temui dengan diantaranya membuka donasi melalui media sosial instagram, bagi siapapun yang ingin berdonasi bisa menghubungi *Whatsapp 0895-3388-10310* ataupun bila ingin berdonasi dalam bentuk uang, bisa ditransfer ke rekening Bank Syaria Indonesia atas naman Resi Jesita dengan Nomor rekening *1060156618*. Seseorang yang inspiratif disini dimaksudkan atau dikriteriakan yaitu seseorang pedagang yang telah lanjut usia dan para penyandang disabilitas. Kedua kriteria tersebut ditetapkan oleh Gerakan sosial “Ketimbang

Ngemis” dengan alasan kedua kriteria tersebut adalah orang-orang yang paling membutuhkan bantuan. Kebanyakan dari mereka yaitu pedagang yang telah lanjut usia dan para penyandang disabilitas tadi hidup dengan keadaan yang cukup sulit dan ada juga yang tinggal hanya sendirian tanpa sanak saudara lainnya. Hal itulah yang membuat mereka dipaksa oleh keadaan untuk terus bekerja demi mencukupi kebutuhan hidup mereka dengan cara menawarkan jasa ataupun berdagang. gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” di Kota Pontianak memiliki beberapa program kerja yaitu :

1. Penyaluran Apresiasi untuk sosok inspiratif.

Pada program kerja ini biasanya “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak memberikan apresiasi pada sosok inspiratif dari hasil donasi maupun dari hasil mereka berjualan baju bekas dalam bentuk sembako dan biasanya juga pakaian. Namun, memungkinkan juga apresiasi yang diberikan “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak memberikan bentuk apresiasi berupa hal-hal yang diperlukan oleh sosok inspiratif tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka. Biasanya sebelum melakukan penyaluran Apresiasi bagi sosok inspiratif, beberapa anggota mengunjungi kediaman sosok inspiratif dan melihat-lihat kondisi rumah sosok inspiratif dan berbincang-bincang dengan sosok inspiratif sambil melihat-lihat apa saja yang kira-kira sosok inspiratif butuhkan untuk kehidupan mereka. Dari kunjungan tersebut “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak akan menyiapkan apresiasi tambahan sesuai dengan kebutuhan sosok inspiratif, tapi sembako adalah barang utama yang sudah pasti akan diberikan kepada sosok inspiratif.

2. TSSI (Temu Sapa Sosok Inspiratif)

Ini adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” untuk mendatangi kembali orang-orang yang pernah mereka bantu, bersilaturahmi, dan sekaligus melihat kondisi orang-orang tersebut pasca penyiaran apresiasi yang telah mereka berikan sebelumnya. Kegiatan TSSI ini juga biasa dilakukan “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak bila mendapatkan kabar terjadi sesuatu pada sosok inspiratif yang telah mereka berikan apresiasi seperti misalnya sosok inspiratif mengalami musibah sakit, kecelakaan ataupun musibah lainnya. “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak akan langsung memberikan bantuan ataupun membuka Open donasi pada media sosial *Instagram* mereka untuk mencari masyarakat yang juga ingin ikut berpartisipasi dalam membantu para sosok inspiratif yang terkena musibah.

3. Garage Sale

Gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” adalah gerakan sosial yang bergerak mandiri yang mencari dana bantuannya sendiri. Garage Sale ini adalah sebuah program kerja yang mereka lakukan untuk mengumpulkan dana bantuan dari kegiatan berjualan. Produk yang mereka jual adalah pakaian layak pakai yang mereka dapat dari para donator yang memberikan. Nantinya hasil dari penjualan pakaian tersebut akan digunakan sepenuhnya untuk membantu orang-orang atau masyarakat yang kurang mampu yang mereka sebut sebagai sosok inspiratif. Melalui *Instagram @ketimbangmahal.ptk* gerakan sosial *Ketimbang Ngemis* menjual pakaian

layak pakaiannya. Namun pada saat pandemi tahun 2020 hingga sekarang, program kerja ini masih belum terlaksana kembali seperti tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan ada pelarangan berkumpul dan juga meminimalisir penyebaran wabah covid-19.

4. Berbagai Parcel 1000 Kebaikan

Program kerja selanjutnya ini adalah program kerja yang baru mereka adakan pada tahun 2019 lalu tepatnya pada bulan Ramadhan. Program ini bertujuan untuk menyebarkan momen kebahagiaan pada bulan suci Ramadhan kepada orang-orang yang kurang mampu dan para sosok inspiratif. Kegiatan ini bergerak tidak hanya dilakukan oleh “*Ketimbang Ngemis*” saja, namun mereka juga mengajak masyarakat luas khususnya masyarakat Kota Pontianak untuk ikut serta dalam program kerja tersebut. Kegiatan berbagi parcel ini bukanlah suatu kegiatan rutin yang diadakan oleh “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak. Biasanya kegiatan ini dilaksanakan bila mana dana yang terkumpul dari masyarakat dan donatur cukup banyak sehingga dapat membantu masyarakat lain yang kurang mampu dan juga para sosok inspiratif lainnya.

5. *Gathering Volunteer*

Gathering Volunteer ini adalah program kerja berjangka yang dimana dalam program ini gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” melakukan kegiatan seperti evaluasi program antara para anggota mereka mengenai apa saja yang masih kurang, yang perlu diperbaiki dan perlu dikembangkan menjadi lebih lagi dari setiap kegiatan yang telah dijalani. Setelah kegiatan

ini mereka juga membuka pendaftaran untuk para anggota baru yang ingin bergabung dengan gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” di Kota Pontianak bila mana anggota-anggota yang sebelumnya tidak aktif lagi dalam kegiatan gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak.

6. Buka Bersama

Buka bersama adalah program kerja tahunan yang dilakukan gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” pada bulan Ramadhan. Pada kegiatan ini gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” juga akan mengundang beberapa sosok inspiratif dan juga beberapa donatur untuk ikut buka bersama dengan para anggota gerakan sosial. Pada kegiatan ini juga para sosok inspiratif diberikan sembako dan juga pakaian. Semua hal itu adalah hasil dari para donatur yang memberikan dana untuk mengapresiasi usaha sosok inspiratif yang tetap bekerja dan berusaha untuk menghidupkan keluarganya tanpa mengemis. Kegiatan ini rutin dilakukan oleh “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak setiap bulan Ramadhan, karena kegiatan ini juga sebagai ajak silaturahmi bagi para anggota “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak dan juga para sosok inspiratif. Kegiatan ini sebagai ajak untuk mempererat tali silaturahmi dan juga sebagai mengenal lebih dalam lagi para sosok inspiratif yang telah diberikan apresiasi.

7. HUT KNP

HUT KNP ini juga termasuk dalam program kerja tahunan yang dilakukan untuk memperingati terbentuknya gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*”. Bentuk kegiatan perayaan program kerja ini tidak tetap, dan bisa

berubah-ubah sesuai dengan tahun kepengurusan. Namun, kebiasaan yang dilakukan para anggota “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak adalah tukar kado dan doa bersama dan membicarakan bagaimana “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak kedepannya.

Dari ketujuh program kerja tersebut, hanya tiga program kerja yang rutin dilaksanakan yaitu Penyaluran Apresiasi untuk sosok inspiratif, TSSI, Gathering Voulnteer. Empat program lainnya hanya diadakan pada bulan tertentu dan juga keadaan barang. Namun ketujuh program tersebut masih berjalan hingga sekarang.

Seperti biasanya suatu gerakan sosial pasti memiliki hambatan-hambatan yang mereka alami untuk menjalankan suatu program kegiatan. Gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” ini juga memiliki hambatan-hambatan yang mereka alami, seperti masih banyak followers mereka yang belum berpartisipasi dalam kegiatan sehingga dampak yang diberikan belum cukup besar. “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak mengangkat isu pengemis yang dapat kita lihat di beberapa bagian jalan atau tempat di Kota Pontianak.

Maka dari itu penulis memilih judul ini, dikarenakan penulis ingin mengetahui mengenai sosial media Instagram ini, adakah peran yang dimiliki media sosial *Instagram* ini untuk membantu suatu pemunculan Gerakan sosial baru dan untuk membuat suatu perubahan dan membantu orang lain. Untuk itu penulis memiliki rasa ketertarikan yang kuat untuk meneliti tentang “Peran Media Sosial Instagram dalam Membentuk Gerakan Sosial di Kota Pontianak Kalimantan Barat” agar nantinya media sosial *Instagram* dapat digunakan lebih

baik kedepannya dan memberikan hal-hal yang sangat positif bagi banyak orang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang penulis jelaskan di atas mengenai “Peran Media Sosial Instagram dalam Gerakan Sosial di Kota Pontianak Kalimantan Barat”. Maka munculah indentifikasi masalah yang nantinya dapat membantu penulis dalam penulisan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Sebagian besar pengikut Instagram “*Ketimbang Ngemis*” belum berpartisipasi secara aktif dalam gerakan sosial.
2. Fenomena pengemis di Kota Pontianak merupakan latar belakang terbentuknya “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah penulis jelaskan dan karena ketertarikan penulis mengenai peran media sosial *Instagram* yang diberikan pada terbentuknya dan berjalannya gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” Pontianak, maka penulis akan memfokuskan penelitian ini pada “Peran Media Sosial Instagram dalam Gerakan Sosial “*Ketimbang Ngemis*” di Kota Pontianak Kalimantan Barat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang ditemui dan yang telah dijelaskan di atas maka penulis akan merumuskan masalah yang akan

dijabarkan dan yang akan penulis teliti dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peran media sosial Instagram dalam gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” di Kota Pontianak?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dan untuk mengerucutkan lebih kecil lagi untuk memfokuskan dalam tujuan penelitian ini, maka tujuan dari penelitian yang penulis akan teliti ini adalah :

2. Untuk mendeskripsikan peran media sosial Instagram dalam Gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” di Kota Pontianak Kalimantan Barat.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat pembentukan dan pelaksanaan gerakan sosial “*ketimbang ngemis*” di kota Pontianak melalui media sosial Instagram.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara praktis maupun secara teoritis sebagai bentuk kontribusi penulis pada masyarakat dan juga penulis-penulis yang ingin meneliti penelitian dengan tema serupa. Manfaat penelitian yang diharapkan penulis dalam penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan suatu yang positif dalam aspek literasi dan lainnya yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memberikan suatu pengetahuan baru dan masukan dalam suatu pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan

Gerakan Sosial dan juga mata kuliah gerakan sosial. Khususnya yang juga membahas tentang peran media sosial *Instagram* dalam suatu gerakan sosial yang juga sama melakukan gerakan yang bersifat sosial.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat secara teoritis, penulis mengharapkan juga agar penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis. Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan ide sebagai upaya peningkatan dan perbaikan program gerakan sosial “*Ketimbang Ngemis*” di masa yang akan datang.

1. Manfaat Bagi Pemerintah:

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pengetahuan yang lebih untuk pemerintah dalam memberdayakan gerakan sosial yang ada, sehingga gerakan sosial yang sudah berjalan ataupun yang akan terbentuk, dapat terbantu oleh penelitian ini.

2. Manfaat Bagi Masyarakat:

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk membentuk dan juga menjalankan suatu gerakan sosial yang ingin mereka bentuk untuk suatu tujuan yang sama, yaitu kemajuan negara. Penulis juga mengharapkan masyarakat agar bisa menggunakan media sosial dengan baik agar dapat memberikan dampak bagi masyarakat lain. Penulis juga mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Aktivis Sosial yang juga ingin melakukan gerakan yang bersifat

sosial melalui media sosial *Instagram* agar dapat memudahkan mereka untuk memulai suatu gerakan baru.

3. Bagi Penulis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan pengalaman untuk digunakan dalam kehidupan sosial dan kehidupan di lingkungannya. Penulis juga mengharapkan dari penelitian ini penulis mendapatkan kisah-kisah dan motivasi dari orang-orang lain dalam penelitian ini.

4. Bagi Fakultas

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh fakultas sebagai bahan maupun sumber informasi terbaru untuk mengembangkan penelitian mengenai gerakan sosial lainnya serta agar dapat juga menjadi referensi bagi mahasiswa yang ada dalam melakukan penelitian. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsi yang sangat besar dan juga positif pada Universitas Tanjungpura Pontianak khususnya bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Sosiologi prodi Pembangunan Sosial.